

ACIAN DAN PENGECATAN DINDING LUAR MASJID DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Abdul Fattah^{1,*}, Sugiarto¹, Rizky Hadijah Fahmi¹ Nur Ikhsani A.¹ Muh. Agung Perdana^{2,**}
Nurhaliza Suprayogi²

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
²⁾ Mahasiswa D3 Teknik Konstruksi Gedung Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

Salenrang Village Mosque, Maros Regency is one of the locations that needs painting assistance. External target (a) The Salenrang Village Mosque of Maros Regency will look good both from the exterior and interior sides. (b). Painting will protect the mosque from water, UV rays, mold, dust and dirt, (c). Increasing the comfort of worshippers when conducting worship at the Salenrang Village Mosque, Maros Regency. It is hoped that the results of the program, namely checking the mushollah, will increase faith and devotion and make this mushollah a center for worship and other social activities.

Keywords: *painting, exterior, mosque*

ABSTRAK

Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros adalah salah satu lokasi yang membutuhkan bantuan acian dan pengecatan. Target luaran (a). Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior. (b). Pengecatan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, (c). Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros. Diharapkan hasil dari program yaitu pekerjaan acian dan pengecatan mushollah ini meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan mushollah ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya.

Kata Kunci: *Pengecatan, Eksterior, Masjid*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan sarana peribadatan sangat penting didirikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT seiring dengan pembukaan UUD45. Kampung Massoleang yang termasuk dalam wilayah administratif Desa Salenrang termasuk wilayah yang tidak mempunyai sarana peribadatan baik masjid maupun mushollah di wilayah ini. Sehingga kegiatan keagamaan khusus kegiatan penyelenggaraan berjamaah tidak dapat dilaksanakan di samping kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti TPA, dakwah dan pengajian bagi warga setempat. Pembangunan mushollah sudah sangat lama diidamkan oleh penduduk setempat akan tetapi anggaran desa yang sangat terbatas dan tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah menyebabkan pembangunan belum dapat terlaksana. Berangkat dari permasalahan ini maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yaitu “Acian dan Pengecatan Dinding Luar Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros” [1][2][3].

Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros adalah bangunan yang membutuhkan bantuan acian dan pengecatan. Target luaran (a) Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior. (b) Pengecatan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu, dan kotoran, (c) Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros. Diharapkan hasil dari program berupa pengerjaan acian dan pengecatan mushollah ini meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan mushollah ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya.

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang-Rammang, dalam daftar Situs Warisan Dunianya. Desa ini masuk kedalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang – lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare.

¹ Abdul Fattah, 08124265164, abdulfattah@poliupg.ac.id

** Mahasiswa tingkat Diploma Tiga (D3)

Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 ha yang terdiri lima dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Barus dan Dusun Rammang-Rammang.

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintahan desa berupaya meningkatkan jumlah masjid di Desa Salenrang. Hal ini senada dengan visi dan misi kepala desa yaitu meningkatkan iman dan taqwa dimana salah satunya adalah meningkatkan jumlah dan kapasitas masjid dan mushollah di Desa Salenrang. Akan tetapi keterbatasan anggaran desa dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah sehingga program ini sulit terlaksana. Di sisi lain Kampung Massoleang yang terletak di dusun Rammang-rammang Desa Salenrang dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 43 KK hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik mushollah maupun masjid [4].

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini melakukan peningkatan kualitas sarana peribadatan. Kegiatan acian dan pengecatan dinding masjid ini diharapkan dapat terealisasi sesuai dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga. Masjid yang terletak Di Desa Salenrang saat ini sedang dalam proses renovasi. Dalam proses renovasi mushollah membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Untuk saat ini adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya pada dinding bagian luar mushollah yang belum di aci dan dicat sedangkan mushollah tersebut menjadi tempat peribadatan untuk masyarakat setempat [5][6][7].

Salah satu budaya yang masih terlestarikan didalam Desa Salenrang adalah semangat gotong royong yang masih kental ditengah masyarakat desa yang telah terkontaminasi oleh teknologi. Semangat ini dapat terlihat dalam acara-acara yang diadakan oleh desa maupun oleh suatu keluarga. Semua berduyun-duyun saling membantu hingga acara selesai. Semangat ini pula dipakai dalam pekerjaan Pembangunan Mushollah di Kampung Massoleang Desa Salenrang khususnya untuk pekerjaan Acian dan Pengecatan Dinding Luar Masjid Desa Salenrang. Dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan pengecatan dinding masjid di Desa Salenrang dapat terwujud.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: berkoordinasi dengan kepala desa dan masyarakat setempat, menentukan titik lokasi pengecatan masjid, merencanakan pengecatan masjid, menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan pengecatan, melakukan pengecatan di lokasi pengabdian: menyiapkan alat dan bahan, membersihkan dinding yang dicat, menutup bagian yang tidak dicat, menutup retakan pada dinding, mengaduk cat terlebih dahulu sebelum digunakan, memberi warna dasar, kemudian mulai dengan menutup semua bagian yang dicat. Tahapan Acian dan pengecatan: membuat adukan acian yang terdiri dari semen dan air, memasukkan bubuk semen kedalam ember kecil secukupnya, menuang air sedikit demi sedikit sambil diaduk agar bubuk semen berubah bentuk seperti pasta. Setelah adukan acian semen selesai dibuat, dilakukan pengacian pada dinding yang telah dipleser, sehingga permukaan dinding menjadi halus dan rata. Menunggu hingga kering hasil acian (sehari). Setelah acian mengering, dilakukan pengecatan dinding dengan menggunakan kuas atau kuas rol untuk area pengecatan yang tinggi, Pengecatan di lakukan minimal 2 kali dan mengevaluasi kinerja dari hasil pengecatan.



Gambar 1. Lokasi Mitra Politeknik Negeri Ujung Pandang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas untuk pekerjaan Acian dan Pengecatan Dinding Luar Masjid Desa Salenrang. Dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan pengecatan dinding masjid di Desa Salenrang dapat terwujud. Titik berat kajian disamping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan acian dan pengecatan dinding masjid untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (sustainable).

Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi berikut. Gambar 1 menunjukkan lokasi kegiatan pengecatan dan pengacian luar masjid Desa Salenrang. Gambar 2 menunjukkan kondisi sebelum dilaksanakan pengecatan. Gambar 3 menunjukkan kondisi setelah pengecatan dan pengacian. Gambar 4 menunjukkan kondisi setelah pengecatan dan pengacian.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengecatan dan Pengacian Luar Masjid Desa Salenrang



Gambar 2. Kondisi sebelum dilaksanakan pengecatan



Gambar 3. Kondisi Setelah pengecatan dan pengacian



Gambar 4. Kondisi Setelah pengecatan dan pengacian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keluaran dari pengabdian yang telah dilakukan ialah: 1) Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior khususnya pada dinding bagian luar; 2) Pengecatan dinding bagian luar melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran; dan 3) Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi, pimpinan Masjid Desa Salenrang dan masyarakat desa yang membantu dalam jalannya proses pelaksanaan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. [Online],2016 , Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1(No. 2), pp. 212 – 222, 2017 .
- [3] Bos Ceper, Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021], 2017.
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta, 2004.
- [5] Mubarak, M. Y., *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., *Teknologi Ruspun Rumah Sistem Panel Instan*, Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., *Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang*. *Jurnal E-Dimas*, Vol 7(No. 1), pp. 1-14, 2016.